

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era global yang saat ini sangat berkembang dan semakin pesat baik dari teknologi, bahkan dalam dunia pendidikan sekalipun juga ikut serta untuk mengembangkan kemajuan yang terjadi. Di dalam ranah pendidikan sendiri, pendidikan menjadi salah satu tolok ukur dan faktor penting bagi generasi muda, guna membangun generasi muda yang cerdas, berintelektual, bahkan disiplin sekalipun. Sekolah pun menjadi salah satu pusat atau bahkan lembaga yang bukan hanya sekedar membentuk insan yang cerdas tapi juga terlibat guna membangun karakter disiplin serta tanggungjawab terhadap siswa, karena kedisiplinan itu sangat diperlukan di dalam dunia kerja sekalipun. Oleh karena itu, berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kelulusan siswa-siswi di sekolah menjadi tolok ukur kompetensi, dan mutu pendidikan serta mampu menjadi daya saing tersendiri. Dalam hal ini kedisiplinan merupakan menjadi salah satu faktor utama atas kehadiran siswa di kelas atau biasa disebut dengan presensi. Fungsi dari presensi itu sendiri adalah memberikan informasi atas kehadiran siswa dari pihak sekolah kepada orangtua sebagai salah satu proses belajar siswa. Selain itu fungsi lain dari presensi sebagai sistem pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah, akan tetapi hal ini bukan menjadi tanggungjawab pihak sekolah saja, melainkan juga akan menjadi peran serta secara aktif oleh orangtua.

Kedisiplinan sendiri memiliki dua konsep dalam melakukan kegiatan presensi, yaitu. Secara Konvensional dan *Fingerprint*. Maksud dari konvensional itu sendiri ialah sistem absen yang masih menggunakan sistem manual berupa tanda tangan. Sebelumnya di sekolah ini masih banyak menggunakan sistem manual. Yang pada akhirnya keikutsertaan orangtua dalam mengontrol kedisiplinan anaknya menjadi kurang efektif, seperti seorang anak berangkat dari rumah kemudian ke sekolah, namun siswa tersebut tidak hadir diruang kelas. Selain itu dari proses pencatatan presensi secara konvensional, juga dapat menimbulkan beberapa masalah. Salah satunya seringkali siswa memanfaatkan celah dan bekerjasama dengan temannya untuk melakukan bolos sekolah. Serta masih banyak pula mata pelajaran yang masih manual dalam melakukan presensi terhadap siswanya. Selanjutnya Presensi *Fingerprint* merupakan salah satu teknologi keamanan yang akurat dan sulit untuk di manipulasi karena menggunakan pengenalan sidik jari manusia. Sidik jari manusia merupakan pengenalan alami yang diciptakan oleh sang pencipta yaitu Allah S.W.T setiap manusia memiliki sidik jari yang berbeda dengan manusia lainnya sejak di lahirkan. Faktanya di sekolah SMP Diponegoro 1 Jakarta telah menerapkan sistem *Fingerprint* Presensi selama 4 bulan terakhir mereka lebih terarah dalam segi waktu, serta lebih terkontrol dengan orangtua yang sibuk bekerja karena orangtua akan mengetahui anaknya apakah anaknya berada di sekolah atau tidaknya melalui *SMS gateway* dari ponsel. Sebelumnya sudah ada yang melakukan penelitian ini dengan mengangkat tema *Fingerprint* salah satunya skripsi yang tulis oleh Siti Ahsaniyah yang berjudul ‘Hubungan

Penerapan Absensi *Fingerprint* dengan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-ihsan Krian Sidoarjo''. Dari penelitian ini didapatkan dua kesimpulan yaitu: dalam penelitian ini memiliki hubungan yang nyata terhadap penerapan absensi *Fingerprint* di sekolah. Hal ini didasarkan dengan adanya jawaban reponden dan hasil uji analisis *product moment* yang diperoleh dengan taraf 5% nilai 0,294 dan positif berhubungan.

Kemudian jurnal penelitian selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Hanafi Muslim tentang "Peningkatan Kedisiplinan Siswa dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Dhuha dan Dzuhur melalui *Fingerprint* di SMK Negeri 1 Surabaya pada tahun 2014''. Di dalam penelitian yang dilakukan Hanafi Muslim yaitu: a. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif, b. Objek, lokasi penelitiannya sangat berbeda dengan peneliti. Hanafi Muslim meneliti kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan sholat dhuha dan dzuhur. Tujuan penelitian yang akan peneliti lakukan, sangat jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pembinaan kedisiplinan siswa di SMP Diponegoro 1 Jakarta serta keunggulan *Fingerprint*. Karena di SMP Diponegoro 1 Jakarta menggunakan presensi *Fingerprint* untuk semua warga sekolah, baik guru, karyawan, maupun seluruh siswa. Sebab pihak sekolah tidak hanya menuntut guru dan karyawannya saja yang harus datang tepat waktu. Dan salah satu keunggulan dari *Fingerprint* di SMP Diponegoro 1 Jakarta ini, data sidik jari dari siswa yang menggunakan tidak hanya dikirimkan kepada *server* pengumpul data saja. Melainkan juga akan dikirimkan melalui *server sms center* kepada orangtua

atau wali murid. Ketika putra atau putri yang tiba di sekolah dan melakukan *Fingerprint*, orangtua siswa akan mendapatkan pesan bahwa putra atau putrinya telah sampai di sekolah. Adapun pengertian *Fingerprint* itu sendiri adalah alat yang digunakan untuk mengenali sidik jari yang merupakan identitas seseorang dengan menggunakan sistem komputasi. Sistem ini meliputi sebuah perangkat keras *scanner* dan perangkat lunak merekam karakteristik sidik jari yang spesifik, menyimpan data tiap-tiap *user* ke dalam sebuah *database*, ketika *user* mencoba lagi menggunakan akses maka perangkat lunak akan membandingkan data yang tersimpan pada *database* dengan pembacaan sidik jari dari *scanner*. Terdapat beberapa teknik pembacaan sistem pemindai sidik jari seperti *Optical*, *Ultra Sonic*, *Kapasitan* dan *Thermal* (dalam Wahyu Arif Siswanto, 2018). Adapun keunggulan serta kekurangan dari *Fingerprint*. Terlebih dahulu keunggulan nya antara lain: *Pertama*, Kenyamanan. Kenyaman dalam menggunakan *Fingerprint* dimulai dari registrasi yang simpel. Dalam berabsensi kita tidak perlu menekan *password* atau pin yang merepotkan. Yang kita lakukan hanyalah menaruh jari kita tepat diatas sensor sidik jari. *Kedua*, Keamanan. Kemanan dalam menggunakan absensi sidik jari (*Fingerprint*) tingkat keamanan sangat tinggi dikarenakan setiap sidik jari seseorang berbeda-beda. Jadi pengguna tidak bisa menitipkan presensi seperti yang dilakukan menggunakan presensi tanda tangan. *Ketiga*, Efektivitas Waktu. Dalam hal ini presensi sidik jari pada umumnya mempunyai kecepatan pembacaan 0.5 detik. Presensi sidik jari mempunyai tingkat akurasi yang tinggi. Dalam hal pendataan juga dapat terpusat dalam satu *database*. Dengan mesin *Fingerprint* data

terpusat walau diluar kota tanpa menunggu terlalu lama karena dalam pembuatan laporan kita tidak perlu repot merekap manual satu persatu. Semuanya tinggal ‘Just Click’. Keempat, Efisiensi Biaya. Dengan adanya mesin presensi sidik jari atau *Fingerprint* juga dapat mengurangi kecurangan jam kerja yang bisa saja membuat bangkrut perusahaan. Bahkan dewasa ini perusahaan yang sudah menggunakan *Fingerprint* mereka memperkerjakan bagian penggajian atau HRD (*Human Resources Department*) yang jumlahnya 1-2 orang. Kemudian kelemahan dari *Fingerprint* antara lain: sering terjadi kesalahan dalam proses identifikasi, membutuhkan perawatan yang rutin, dan kinerja scanner kurang maksimal. (Muhammad Arya Ghandi, 2017). Oleh karena itu peneliti tertarik dalam melakukan penelitian ini dengan judul ‘Pembinaan Kedisiplinan Siswa melalui *Fingerprint* Presensi (Studi Kualitatif di SMP Diponegoro 1 Jakarta)’.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus dan subfokus pada penelitian ini yaitu.

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Pembinaan Kedisiplinan Siswa melalui *Fingerprint* di SMP Diponegoro 1 Jakarta.

2. Subfokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka subfokus penelitian ini adalah data kedisiplinan siswa dari bulan ke bulan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti, oleh peneliti mengenai Pembinaan Kedisiplinan Siswa melalui *Fingerprint* Presensi di SMP Diponegoro 1 Jakarta, adapun pertanyaan penelitian yang akan peneliti tanyakan sebagai berikut.

1. Bagaimana data kedisiplinan siswa setelah menggunakan *Fingerprint* Presensi di SMP Diponegoro 1 Jakarta ?
2. Bagaimana tujuan Pembinaan Kedisiplinan Siswa melalui *Fingerprint* Presensi di SMP Diponegoro 1 Jakarta ?
3. Bagaimana penerapan kedisiplinan siswa di SMP Diponegoro 1 Jakarta melalui program *Fingerprint* Presensi ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu dibidang teknologi dan pendidikan, serta hasil dari penelitian ini semoga dapat menjadi landasan dalam pengembangan serta memberikan gambaran bagi khasanah ilmu pengetahuan mengenai pembinaan kedisiplinan siswa melalui *Fingerprint* presensi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai praktis untuk guru ataupun calon guru, peserta didik, orangtua, sekolah, peneliti, dan masyarakat. Manfaat praktis hasil penelitian ini meliputi :

- a. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan, agar selalu meningkatkan kedisiplinan serta kinerja mereka supaya para peserta didik yang ada di SMP Diponegoro 1 Jakarta lebih disiplin. Dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan.
- b. Bagi sekolah yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi acuan dan pengetahuan yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut, dan meningkatkan pengembangan program presensi dengan *Fingerprint*.
- c. Bagi masyarakat, semoga penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pengembangan ilmu teknologi dan lebih ditingkatkan program presensi dengan *Fingerprint*.

